



# MATERI

## CARA BACA HASIL ASESMEN NASIONAL

### BIMTEK PENGUATAN LITERASI DAN NUMERASI JENJANG SMP KABUPATEN PATI



**Dr. SWIDARTO, S.Pd., M.M.**  
**Pengawas Madya SMP**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN PATI**

**PATI, 9-11-2022**



# Rentang dan Arti Nilai Asesmen Nasional (AN)

Hasil Asesmen Nasional dilaporkan pada rentang nilai **1,00 – 3,00**, berbeda dari umumnya nilai ujian yang memiliki rentang **0 – 100**.

## Nilai 1,00

Seluruh aspek/subaspek dalam indikator tersebut kategori capaiannya **kurang**.

## Nilai 3,00

Seluruh aspek/subaspek dalam indikator tersebut kategori capaiannya **baik**.



# APAKAH MAKNA DARI NILAI-NILAI PADA RAPOR PENDIDIKAN?

## Mutu Hasil Belajar Peserta Didik

### Kemampuan Literasi

Mencapai kompetensi minimum



Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca namun perlu ...

[Selengkapnya](#) ▼

### Kemampuan Numerasi

Di bawah kompetensi minimum



Kurang dari 50% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi.

### Indeks Karakter

Berkembang



Peserta didik terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter polah baik yang berakhlak mulia, bergotong ...

[Selengkapnya](#)

① Satuan pendidikan serupa: sekolah umum, luar biasa, dan madrasah di Indonesia yang memiliki karakteristik lokasi, dan sosial ekonomi peserta didik yang mirip dengan satuan pendidikan Anda.



© 2022 Pusat Asesmen Pendidikan, BSKAP, Kemendikbudristek

WORKSHOP PENGUATAN IMPLEMENTASI KURIKULUM  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA







# MEMAKNAI HASIL AN

Memaknai nilai ini seperti memaknai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).



Jika seorang mahasiswa memiliki IPK 4,00 artinya seluruh mata kuliah masuk kategori sangat baik (A, nilai 4,00),



Jika seorang mahasiswa memiliki IPK 3,44 artinya masih ada nilai mata kuliah yang memiliki kategori baik (B, nilai 3,00) namun sudah ada yang memiliki kategori A.



Sebaliknya mahasiswa yang memiliki IPK 2,10 artinya sebagian besar nilai mata kuliah memiliki kategori cukup (C, nilai 2,00) namun ada yang memiliki kategori B atau A.

Pada AN secara umum terdapat 3 kategori: kurang (nilai 1), sedang (nilai 2), dan baik (nilai 3).

## Indeks Kualitas Pembelajaran ⓘ

Satuan Pendidikan Anda



Misalkan untuk nilai indeks kualitas pembelajaran 2,06 maka artinya sebagian besar subaspek kualitas pembelajaran masuk kategori **sedang** namun terdapat aspek yang **sudah baik**.



## HASIL BELAJAR LITERASI DAN NUMERASI

Khusus untuk dimensi hasil belajar baik **literasi** dan **numerasi** nilai indeks menunjukkan proporsi murid pada tingkatan kompetensi literasi dan numerasi.



Jika nilai indeks literasi/numerasi **3,00** artinya seluruh murid tingkat kompetensi literasi/numerasi adalah **mahir**.



Jika nilai indeks literasi/numerasi **1,00** artinya seluruh murid tingkat kompetensi literasi/numerasi adalah **perlu intervensi khusus**.

## Bagaimana cara menghitung nilai indeks literasi/numerasi?

Seperti halnya IPK, nilai ditentukan oleh capaian setiap mata kuliah (A, B, C, D, atau E) dan bobot SKS mata kuliah, maka pada literasi/numerasi nilai indeks ditentukan oleh persentase murid disetiap tingkat kompetensi dan bobot. Perhatikan ilustrasi berikut:

Tingkat Kompetensi	% murid di satuan pendidikan	Bobot	Indeks	
a	b	c	$b \times c$	Sum ( $b \times c$ )
Mahir	10% (0,1)	3	$0,1 \times 3 = 0,3$	$0,3 + 0,3 + 0,6 + 0,35 = 1,55$
Cakap	15% (0,15)	2	$0,15 \times 2 = 0,3$	
Dasar	40% (0,4)	1,5	$0,4 \times 1,5 = 0,6$	
Perlu Intervensi Khusus	35% (0,35)	1	$0,35 \times 1 = 0,35$	

Satuan pendidikan dikategorikan sebagai mencapai kompetensi minimum jika nilai indeks  $\geq 1,8$ . Hal ini dapat dicapai apabila minimal **60% murid** memiliki tingkat kompetensi **cakap** atau **mahir**.





## A.1

# KEMAMPUAN LITERASI

Kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat.

### ATRIBUT SEKOLAH



#### DI ATAS KOMPETENSI MINIMUM

Murid di sekolah menunjukkan tingkat literasi membaca yang cakap dan cukup banyak murid berada pada level mahir.



#### MENCAPAI KOMPETENSI MINIMUM

Sebagian besar murid telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca namun perlu upaya mendorong lebih banyak murid menjadi mahir.



#### DI BAWAH KOMPETENSI MINIMUM

Kurang dari 50% murid telah mencapai kompetensi minimum untuk literasi membaca.



#### JAUH DI BAWAH KOMPETENSI MINIMUM

Sebagian besar murid belum mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca

### RENTANG NILAI

2,10 s.d. 3,00

1,80 s.d. 2,09

1,40 s.d. 1,79

1,00 s.d. 1,39



# KRITERIA LITERASI

KATEGORI	RENTANG NILAI	KONVERSI MILAI %
MAHIR	2,10-3.00	70-100
CAKAP	1,80- 2,09	60- 69,66
DASAR	1,40-1,79	46,66- 59,66
PERLU INTERVENSI KHUSUS	1- 1,39	33,33-46,33



## ATRIBUT MURID



**MAHIR**



Peserta didik mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks; mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan bersikap reflektif terhadap isi teks.



**CAKAP**

Peserta didik mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks; mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks.



**DASAR**

Peserta didik mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana.



**PERLU INTERVENSI KHUSUS**

Peserta didik belum mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks ataupun membuat interpretasi sederhana.





**A.1.1**  
**KOMPETENSI MEMBACA**  
**TEKS INFORMASI**

Kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks informasional (non-fiksi).

**A.1.2**  
**KOMPETENSI MEMBACA**  
**TEKS SASTRA**

Kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks fiksi.

**A.1.3**  
**KOMPETENSI**  
**MENGINTERPRETASI DAN**  
**MEMAHAMI ISI TEKS**  
**(12)**

Kemampuan peserta didik dalam membandingkan dan mengontraskan ide atau informasi dalam atau antarteks, membuat kesimpulan, mengelompokkan, mengombinasikan ide dan informasi dalam teks atau antarteks informasional (non-fiksi) dan sastra.

**A.1.4**  
**KOMPETENSI**  
**MENGEVALUASI DAN**  
**MEREFLEKSI ISI TEKS (13)**

Kemampuan peserta didik dalam menganalisis, memprediksi, dan menilai konten, bahasa, dan unsur-unsur dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.



© 2022 Pusat Asesmen Pendidikan, BSKAP, Kemendikbudristek



**A.1.1**  
**KOMPETENSI MEMBACA**  
**TEKS INFORMASI**

Kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks informasional (non-fiksi).

**A.1.2**  
**KOMPETENSI MEMBACA**  
**TEKS SASTRA**

Kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks fiksi.

**A.1.3**  
**KOMPETENSI**  
**MENGINTERPRETASI DAN**  
**MEMAHAMI ISI TEKS**  
**(L2)**

Kemampuan peserta didik dalam membandingkan dan mengontraskan ide atau informasi dalam atau antarteks, membuat kesimpulan, mengelompokkan, menggabungkan ide dan informasi dalam teks atau antarteks informasional (non-fiksi) dan sastra.

**A.1.4**  
**KOMPETENSI**  
**MENGEVALUASI DAN**  
**MEREFLEKSI ISI TEKS (L3)**

Kemampuan peserta didik dalam menganalisis, memprediksi, dan menilai konten, bahasa, dan unsur-unsur dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.

Subtitles/closed captions (c)



© 2022 Pusat Asesmen Pendidikan, BSKAP, Kemendikbudristek

10:27 / 15:25








## A.2

## KEMAMPUAN NUMERASI

Kemampuan peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia.

### ATRIBUT SEKOLAH

 <b>DI ATAS KOMPETENSI MINIMUM</b>	 <b>MENCAPAI KOMPETENSI MINIMUM</b>	 <b>DI BAWAH KOMPETENSI MINIMUM</b>	 <b>JAUH DI BAWAH KOMPETENSI MINIMUM</b>
Murid di sekolah menunjukkan tingkat numerasi yang cakap dan cukup banyak murid berada pada level mahir.	Sebagian besar murid telah mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi namun perlu upaya mendorong lebih banyak murid menjadi mahir.	Kurang dari 50% murid telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi.	Sebagian besar murid belum mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi.
RENTANG NILAI			
2,10 s.d. 3,00	1,80 s.d. 2,09	1,40 s.d. 1,79	1,00 s.d. 1,39





# KRITERIA NUMERASI

KATEGORI	RENTANG NILAI	KONVERSI MILAI %
MAHIR	2,10-3.00	70-100
CAKAP	1,80- 2,09	60- 69,66
DASAR	1,40-1,79	46,66- 59,66
PERLU INTERVENSI KHUSUS	1- 1,39	33,33-46,33



## ATRIBUT MURID

 <b>MAHIR</b>	 <b>CAKAP</b>	 <b>DASAR</b>	 <b>PERLU INTERVENSI KHUSUS</b>
Peserta didik mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta nonrutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya.	Peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuan matematika yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.	Peserta didik memiliki keterampilan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin.	Peserta didik hanya memiliki pengetahuan matematika yang terbatas (penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang terbatas).



**A.2.1  
KOMPETENSI PADA  
DOMAIN BILANGAN**

Kemampuan peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten bilangan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

**A.2.2  
KOMPETENSI PADA  
DOMAIN ALJABAR**

Kemampuan peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten aljabar untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

**A.2.3  
KOMPETENSI PADA  
DOMAIN GEOMETRI**

Kemampuan peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten geometri untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

**A.2.4  
KOMPETENSI PADA  
DOMAIN DATA DAN  
KETIDAKPASTIAN**

Kemampuan peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten data dan ketidakpastian untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

**A.2.5  
KOMPETENSI  
MENGETAHUI (L1)**

Kemampuan peserta didik memahami fakta, proses, konsep, dan prosedur.

**A.2.6  
KOMPETENSI  
MENERAPKAN (L2)**

Kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan.

**A.2.7  
KOMPETENSI MENALAR  
(L3)**

Kemampuan peserta didik menganalisis data dan informasi, membuat kesimpulan, dan memperluas pemahaman dalam situasi baru, meliputi situasi yang tidak diketahui sebelumnya atau konteks yang lebih kompleks.